

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan meluasnya akses internet telah mengubah cara kita untuk membuat, mengonsumsi, dan menyebarkan informasi secara digital di Indonesia. Namun, fenomena ini juga dapat membuka peluang besar bagi penyebaran berita palsu atau hoaks. Dampak penyebaran berita hoaks bagi pemerintahan yaitu dapat mengakibatkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap lembaga pemerintahan, serta menimbulkan keraguan, kecemasan, dan kecurigaan terhadap kinerja pemerintahan. Selain itu, berita hoaks juga dapat memicu adanya ujaran kebencian, diskriminasi, dan permusuhan terhadap kelompok yang berbeda suku, agama, ras, atau etnis. Hal tersebut dapat memunculkan gesekan dan kekerasan sosial. Untuk menghindari dampak buruk tersebut, maka kita perlu sistem berbasis *machine learning* yang bisa membantu kita mengklasifikasikan berita hoaks. Pada penelitian ini dilakukan pembuatan model pengklasifikasian berita hoaks dengan menggunakan *Support Vector Machine* (SVM), serta kombinasi ekstraksi fitur BoW dan TF-IDF. Parameter yang digunakan pada SVM adalah *kernel* dan nilai *C*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi BoW dan TF-IDF dengan model *Support Vector Machine* menghasilkan akurasi sebesar 84,6% dalam mengklasifikasikan berita hoaks.

Kata kunci : Hoaks, TF-IDF, BoW, *Machine learning*, *Support Vector Machine*